

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, (Moleong, 2016: 5). Moleong (2016: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Permasalahan yang dikaji oleh penulis merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis, oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam dan juga untuk memahami fenomena yang ada di lapangan secara spesifik tanpa adanya manipulasi apapun. Pertanyaan-pertanyaan wawancara akan disampaikan kepada narasumber supaya mendapatkan penjelasan yang lebih spesifik sesuai dengan pengalaman dan apa yang dirasakan selama ini, sehingga penulis dapat terhindar dari asumsi-asumsi yang bias.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah para pegawai (responden) PT Atech Electronics Indonesia dan customer (informan) perusahaan tersebut. Pemilihan sumber data (narasumber) penelitian dan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive langsung). Penggunaan media internet di perusahaan ini menjadi hal yang wajar dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh perusahaan ini, maka penulis memilih manajer dari setiap masing-masing divisi di perusahaan ini karena mereka lebih mengetahui secara rinci mengenai penggunaan media internet di perusahaan ini.

Masing-masing manajer tersebut penulis pilih sebagai responden karena intensitas penggunaan media internet mereka yang paling lama dibandingkan dengan pegawai lainnya. Meskipun tidak jarang penulis juga melakukan wawancara kepada pegawai lain, walaupun tidak menggunakan alat perekam suara, sehingga tidak ada data yang bisa ditampilkan. Jumlah dari responden tersebut adalah 5 orang, karena divisi di PT Atech Electronics Indonesia hanya 5, maka pemimpin yang memimpin hanya ada 5 orang. Wawancara dengan masing-masing manajer tersebut dilaksanakan di PT Atech Electronics Indonesia, Kara Industrial Park Blok A No. 1-2-3, Batam Center, Kota Batam.

Customer ikut menjadi sumber informasi penelitian, observasi kepada *customer* dilakukan oleh penulis ketika para *customer* berada di lingkungan PT Atech Electronics Indonesia, sangat tidak mungkin melakukan wawancara kepada *customer* karena penulis tidak mendapat izin dari atasan maka dari itu, penulis hanya melakukan observasi kepada *customer* perusahaan. Adapun *customer* yang penulis amat adalah *customer* dari Teraoka, *customer* dari Design Tech, dan *customer* dari LEO. Jadi, jumlah dari *customer* tersebut adalah 3 orang dari masing-masing perusahaan yang mewakilinya. *Customer* tersebut penulis pilih sebagai informan karena *customer* tersebut sering berkunjung ke PT Atech Electronics Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Pengamatan Berperan Secara Lengkap

Moleong (2016: 176), menjelaskan bahwa pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan, termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan berperan secara lengkap, yang artinya periset (*observer*) adalah orang dalam (*insider*) dari kelompok yang diamati yang melakukan pengamatan terhadap kelompok itu. Ini disebut pula sebagai "membership", (Kriyantono, 2006: 113).

Pengamatan berperan secara lengkap ini memudahkan penulis untuk melakukan penelitian di PT Atech Electronics Indonesia, dengan menjadi pengamat yang terlibat ke dalam lapangan penulis akan mudah mengamati segala sesuatu dari karyawan di dalam perusahaan tersebut tanpa memanipulasi data. Dengan melakukan kegiatan pengamatan berperan secara lengkap ini, di mana penulis juga terlibat secara langsung maka diharapkan mendapatkan hasil yang bisa memperkuat penelitian. Pengamatan ini bertujuan untuk mengamati sikap, perilaku, dan persepsi dari pengguna media internet.

Pengamatan ini memudahkan penulis mendapatkan data-data yang diinginkan, misalnya sikap dari pengguna berat media internet yaitu mereka tergantung menggunakan media internet tersebut, untuk mencari informasi memakai media internet, untuk mencari makan menggunakan media internet, atau menurut pengamatan penulis tentang persepsi mereka yaitu manfaat yang didapat dari media internet tersebut.

2. Wawancara Pembicaraan Informal

Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. Sewaktu pembicaraan berjalan terwawancara malah barangkali tidak

mengetahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai, (Moleong, 2016: 187).

Penulis menggunakan metode kualitatif yang berarti penelitian ini berupa kata-kata atau tulisan dari hasil pengamatan dan wawancara. Jenis wawancara yang dipilih oleh penulis adalah wawancara pembicaraan informal, karena hubungan penulis dengan narasumber sangatlah dekat, sehingga bahasa yang digunakan oleh penulis bukanlah bahasa formal tetapi bahasa informal yang terkadang saat pembicaraan berlangsung narasumber tidak merasa diwawancarai namun merasa seperti mengobrol biasa dengan penulis.

3. Kepustakaan

Dengan menganalisa dokumen-dokumen yang mendukung, seperti buku-buku yang mendukung, maka penelitian ini akan memiliki kebenaran yang pasti. Dokumen-dokumen yang mendukung yang penulis dapat dari PT Atech Electronics Indonesia adalah, (1) MSDS (Material Safety Data Sheet) sebagai bukti dari customer yang didownload, (2) Data-data karyawan dari HRD, (3) Laporan akhir tahun penggunaan media internet.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Moleong (2016: 9) dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya

terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

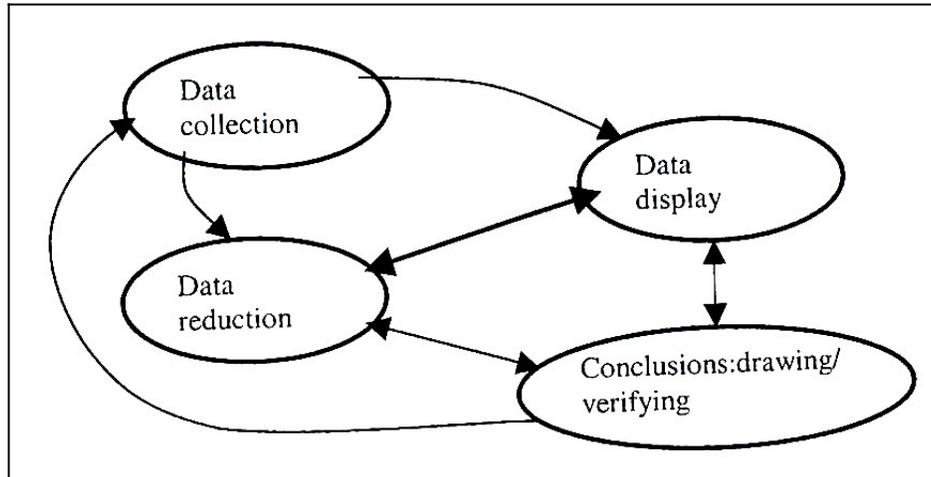
Pengertian di atas menjelaskan bahwa alat atau instrumen dari penelitian ini adalah penulis sendiri, karena penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang hanya bisa dilakukan oleh manusia dibantu dengan peralatan untuk merekam suara *voice recorder handphone Samsung Galaxy Grand Prime, Printer HP Laser Jet 3015, Printer Canon iP2770, PC Windows XP Profesional Edition, dan Microsoft Office 2003.*

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. (Sugiyono, 2014: 243).

Adapun metode yang digunakan oleh penulis adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2014: 246).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisa Data

Penjelasan gambar di atas adalah:

1. *Data collection*: Pengumpulan data, data yang berhasil penulis kumpulkan adalah hasil pengamatan dan hasil wawancara tentang penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi. Observasi yang dilakukan oleh penulis berhasil mendapatkan banyak sekali data yang menyangkut dengan rumusan masalah dan tidak menyangkut, selain itu penulis juga mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang menyangkut dengan penggunaan media internet, misalnya dokumentasi dari foto-foto pengguna media internet, dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian ini.
2. *Data reduction*: Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Untuk mereduksi data yang sudah penulis dapatkan penulis mereduksi data-data yang

tidak menyangkut dengan penelitian penulis, misalnya dari hasil observasi penulis yang tidak menyangkut, yaitu adanya pegawai yang tidak merasa terhambat karena jaringan yang *lelet*, padahal faktanya semua pegawai mengalami hambatan tersebut. Dari hasil wawancara misalnya : *Ha... tapi internet dengan kemajuan teknologi itu suatu yang sangat bagus, kita bisa menjebol suatu informasi yang baru, tapi dihubungan kita jauh antara manusia ke manusia, antara kawan dengan kawan, kadang-kadang seorang anak, mungkin 3 bulan sekali pulang ke rumah, sekarang tidak perlu dia cukup dengan video call*, (Wirianto, Ruang QC, 15 November 2016).

3. *Data display* (penyajian data): Setelah data direduksi, penulis melakukan data display dengan cara menjabarkan hasil penelitian penulis ke dalam kata-kata, atau mendeskripsikan hasil penelitian penulis ini. Jika terdapat ketidak samaan antara data yang digunakan maka penulis harus melakukan lagi dengan cara kembali ke bagian reduksi data tersebut.
4. *Conclusion drawing/ verification*: Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian inlai yang menjadi kesimpulan adalah menyangkut rumusan masalah yang penulis buat dari awal penelitian ini, yaitu untuk menjawab: 1) Manfaat, 2) Faktor yang mendukung dan menghambat, 3) Dampak yang dirasakan.

Untuk manfaat yang didapat misalnya, untuk mencari informasi menggunakan search engine yang ternama yaitu google, dan untuk faktor yang mendukung adalah diberikannya fasilitas komputer dan jaringan internet untuk mengakses media internet ini, serta dampak yang dirasakan adalah adanya pengertian pegawai setelah menggunakan media internet ini. Untuk itu penulis merangkum kesimpulan-kesimpulan yang hanya menyangkut ketiga rumusan tersebut.

3.6 Uji Validitas dan Kredibilitas Data

3.6.1 Uji Credibility

Pada penelitian ini uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, menggunakan bahan referensi, dan triangulasi.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati, tidak memanipulasi data. Penulis banyak membaca buku hasil penelitian terdahulu (jurnal), skripsi, artikel-artikel dan dokumentasi dari berbagai sumber yang masih berhubungan dengan komunikasi dan media internet.

Dalam mengumpulkan dan menganalisis serta menyajikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Misalnya, data hasil wawancara didokumentasikan ke dalam rekaman wawancara, dan data observasi yang dilakukan oleh penulis didukung

dengan adanya dokumentasi berupa foto-foto. Penggunaan cara ini dilakukan sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan dan tidak dimanipulasi.

Dalam pengujian kredibilitas ini terdapat triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Triangulasi terbagi atas 3, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh penulis untuk menguji apakah data yang diberikan benar atau tidak dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tadi.

3.6.2 Uji Transferability

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan dapat menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penulis dalam menulis hasil penelitian ini memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Penelitian ini disusun sesuai sistematika dan ketentuan penulisan karya ilmiah.

Agar penelitian ini dapat dipercaya, penulis melampirkan surat penelitian yang telah disahkan, dokumentasi penelitian, serta rekaman wawancara yang dituangkan ke dalam tulisan, yakni hasil wawancara. Penulis berusaha agar pembaca tidak kesulitan dalam memahami isi penelitian karena menurut Faisal apabila pembaca membaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa

hasil penelitian tersebut dapat diberlakukan, maka laporan (dalam hal ini skripsi) tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3.6.3 Uji Dependability dan Conformability

Dependabilitas dari penelitian ini diuji dengan supervise dan pelibatan pembimbing dari awal hingga akhir proses penelitian. Pembimbing mengarahkan mulai dari bagaimana penulis menentukan permasalahan, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, uji conformability hampir mirip dengan uji dependability, sehingga pengujianya dapat dilakukan bersamaan. Menguji konformabilitas berarti menguji hasil penelitian apakah sesuai dengan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan agar memenuhi standar konformabilitas. Dalam penelitian ini, data yang disajikan dapat dibuktikan sumber dan keabsahannya.

3.7 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul						
Penentuan Objek						
Bab I dan Bab II, Bab III						
Pengamatan dan Wawancara						
Pengumpulan Data						
Bab IV dan V						
Pengumpulan skripsi dan jurnal						